



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

PEMBINAAN REMAJA MILENIAL KAMPUNG HARAPAN MEDAN AMPLAS DALAM PEMANFAATAN LIMBAH KANTONG PLASTIK MENJADI LAYANGAN YANG KREATIF

Oleh :

Jelita Panjaitan ¹⁾, Andre Agachi Purba ²⁾, Yulson Avan Dachi ³⁾, Syukurman Laia ⁴⁾,
Yudita Puspita Halawa ⁵⁾, Pasrahhati Ndruru ⁶⁾
Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4,5,6)}

E-mail:

jelitapanjaitan3@gmail.com ¹⁾, andreagachipurba2000@gmail.com ²⁾,
yulsonavandc@gmail.com ³⁾, syukurmanlaia2@gmail.com ⁴⁾,
yuditapuspitalawa205@gmail.com ⁵⁾, Pasrahhatindruru@gmail.com ⁶⁾

ABSTRACT

Kampung Harapan is a village located in the sub-district of Medan Amplas which has a population of about 200 families (based on family cards). The local community often throws their garbage on the edge of the lake or in front of the factory that is no longer occupied. This is a problem for the community because the waste waste emits a very strong odor and interferes with people's activities to walk or have vehicles. The environment of Kampung Harapan, Medan Amplas Sub-district, became unhealthy and dirty. The solution in the study was to invite the youth of Kampung Harapan, Medan Amplas Sub-district, to use plastic bag waste to become jellyfish kites and the results showed that there was a change in the dirty environment to become cleaner and where the waste disposal site was converted into useful plants, namely yam plants. . On the other hand, Millennial Youth are human resources to guide children in the utilization of plastic bag waste into jellyfish kites.

Keywords: *Plastic Bags, Jellyfish Kites, Millennial Teens.*

ABSTRAK

Kampung Harapan adalah Kampung yang terletak di kecamatan Medan amplas yang memiliki penduduk sekitar 200 KK (kartu keluarga). Masyarakat sekitar seringkali membuang sampah di pinggir danau maupun di depan pabrik yang tidak ditempati lagi. Ini adalah masalah bagi masyarakat karena limbah sampah mengeluarkan bau yang sangat menyengat dan mengganggu aktivitas masyarakat untuk berjalan kaki maupun yang memiliki kendaraan. Lingkungan Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas menjadi tidak sehat dan kotor. Solusi dalam Penelitian adalah mengajak para Remaja Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas dalam pemanfaatan limbah kantong plastik menjadi layangan ubur-ubur dan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan lingkungan yang kotor menjadi lebih bersih dan tempat pembuangan limbah sampah diubah menjadi tempat tumbuhan yang bermanfaat yaitu tumbuhan ubi rambat. di sisi lain Remaja Milenial menjadi sumber daya manusia untuk membimbing anak-anak dalam pemanfaatan limbah kantong plastik menjadi layangan ubur-ubur.

Kata Kunci: *Kantong Plastik, Layangan Ubur-Ubur, Remaja Milenial.*



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

1. PENDAHULUAN

Plastik merupakan salah satu benda yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari, terutama kantong plastik. Salah satu fungsi dari kantong plastik adalah sebagai pembungkus dan untuk membawa barang bawaan atau barang belanjaan, baik berupa makanan, minuman, pakaian maupun alat rumah tangga lainnya. Sifat kantong plastik yang murah, praktis dan ringkas menjadikan penggunaan kantong plastik semakin lama semakin tidak terkendali. Terutama pada Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas yang masyarakat masih banyak membuang sampah sembarangan baik di pinggir danau maupun di depan pabrik yang kosong. Masyarakat tidak memikirkan apa dampak negatif untuk kedepannya. Masyarakat Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas mayoritas bekerja di pabrik pergi pukul 07.00 WIB dan pulang sore hari mereka tidak pernah membakar sampah atau memilah sampah. Limbah sampah plastik dibuang sembarangan di dekat danau maupun di depan pabrik. Sungguh sangat mengganggu aktivitas masyarakat lainnya

dan juga mengeluarkan bau yang menyengat. Maka dari itu solusi yang baik untuk mengubah lingkungan Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas menjadi lebih bersih dengan cara membina Remaja Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas untuk pemanfaatan limbah kantong plastik menjadi layangan ubur-ubur yang kreatif dan juga murah meriah.

Plastik akan sangat membahayakan lingkungan Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas. Jika dibakar, plastik akan menghasilkan asap beracun yang berbahaya bagi kesehatan karena akan terurai di udara sebagai senyawa dioksin yang sangat berbahaya bila terhirup manusia. Selain itu, asap dari hasil pembakaran plastik akan menghasilkan gas rumah kaca di atmosfer yang akan semakin memperparah global warming yang saat ini sedang berlangsung. Di Kampung ini merupakan salah satu tempat limbah plastik yang sangat banyak. Sampah plastik di Kampung Harapan sangat mengganggu aktivitas masyarakat sekitar terutama sampah kantong plastik. Sampah kantong plastik di sekitar Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas sangat merugikan dan dapat merusak lingkungan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

sekitar. Oleh karena itu Peneliti ingin mengajak Remaja Milenial Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas untuk memanfaatkan limbah kantong plastik menjadi layangan ubur-ubur yang kreatif. Tujuannya agar limbah kantong plastik di lingkungan Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas dapat berkurang dan menjadi lingkungan yang sehat dan bersih. disamping itu Remaja Milenial Kampung Harapan menjadi lebih kreatif dan dapat menghasilkan uang tambahan bagi dirinya. Dan juga Remaja Milenial dapat menggunakan HP Android mereka untuk dijadikan alat sebagai mempromosikan layangan ubur-ubur yang kreatif bagi masyarakat luar kampung harapan. Solusi yang terbaik untuk mengurangi limbah kantong.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kantong Plastik

Kantong plastik merupakan plastik yang termasuk ke dalam jenis plastik LDPE (*Low Density Polyethylene*). Menurut Kumar (2011), Plastik adalah salah satu makromolekul yang dibentuk dengan proses Polimerisasi. Polimerisasi merupakan proses penggabungan beberapa

molekul sederhana (monomer) melalui proses kimia menjadi molekul besar (makromolekul atau polimer. Plastik merupakan senyawa polimer yang unsur penyusun utamanya adalah karbon dan Hidrogen.

Menurut (Sucipto 2012) Plastik merupakan salah satu bahan yang banyak digunakan untuk pembuatan peralatan rumah tangga, otomotif dan sebagainya. Jadi, kantong plastik adalah barang bekas atau tidak terpakai yang materialnya diproduksi dari bahan kimia yang terbarukan yang dimana kantong plastik sering digunakan sehari-hari dan biasanya digunakan untuk pengemasan terutama kebutuhan rumah tangga.

B. Jenis Plastik

Termosetting adalah plastik yang jika telah dibuat dalam bentuk padat, tidak dapat dicairkan kembali dengan cara dipanaskan (Kumar dkk,2011). Berdasarkan sifat dari kedua plastik tersebut, thermoplastic adalah jenis plastik yang memungkinkan untuk di daur ulang. Jenis plastik ini dapat didaur ulang diberi kode berupa nomor untuk memudahkannya dan mengidentifikasi.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

C. Layang-Layang (Wau)

Menurut Encyclopedia Britannica (2015) layang- layang adalah pesawat leluhur yang meluncurkan penerbangan berawak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) layang-layang adalah mainanan dari kertas ,berkerangka yang diterbangkan ke udara dengan memakai tali atau benang sebagai kendali. Jadi,layang-layang adalah lembaran bahan tipis yang diterbangkan ke udara dan terhubung dengan tali atau benang ke daratan atau pengendali. Layang-layang memanfaatkan kekuatan hembusan angin sebagai alat pengangkatnya. Dikenal luas di seluruh dunia sebagai alat permainan, layang-layang diketahui juga memiliki fungsi ritual, alat bantu memancing atau menjerat, menjadi alat bantu penelitian ilmiah, serta media energi alternatif.

Permainan layang-layang sendiri tidak hanya dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa dan orang tua juga ikut bermain layang-layang. Setiap daerah memiliki keunikan atau ciri khas tentang layang-layang. Layang – layang biasanya di tanah yang lapang. Khususnya di Kampung Harapan Kecamatan Medan

Amplas memiliki tanah lapang yang sangat luas. Maka dari itu kami mengajak Remaja Milenial Kampung Harapan Medan Amplas untuk mengolah limbah kantong plastik menjadi layangan ubur-ubur yang kreatif. Tujuannya adalah untuk mengurangi limbah kantong plastik sehingga lingkungan Kampung Harapan Medan Amplas terlihat lebih bersih dan sehat. Dan Remaja Milenial dapat meningkatkan kreativitas disamping kesibukannya menjadi pelajar.

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini akan dilakukan di Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas 30 Agustus 2021 sampai 15 Desember 2021.

Berdasarkan jumlah remaja milenial 50 orang maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 6 orang

Tabel 1. Nama-nama Remaja Kampung Harapan 3 Mei 2021

No	Nama	Usia
1.	Carlos Tarigan	15 tahun
2.	Samuel Nainggolan	17 tahun



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

3.	Doli Sibarani	19 tahun
4.	Kueng Siahaan	18 tahun
5.	Anju Sitanggang	20 tahun
6.	John lubis	14 tahun

Sumber: Dokumen Pribadi Remaja Milineal

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 6 orang yang ditetapkan dengan sistem acak sederhana (Random Sampling).

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) yaitu cara pengumpulan data dengan mengamati secara langsung subjek yang diteliti. Peneliti mengamati secara langsung aktivitas Remaja Milineal dan mengamati seminggu sekali tempat pembuangan sampah Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas.

2. Wawancara (interview)

Wawancara (interview), yaitu cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada subjek yang diteliti.

Instrumen Pengumpulan Data dengan Wawancara untuk remaja milineal yang dibina selama proses penelitian.

1. Bagaimanakah penilaian kamu terhadap Penelitian untuk pemanfaatan limbah kantong plastik menjadi layangan yang kreatif?

- sangat Bermanfaat
- Bermanfaat
- Tidak Bermanfaat
- Sangat Tidak Bermanfaat

2. Bagaimana penilaian kamu terhadap mahasiswa pada saat menerangkan proses pembuatan layangan,..?

- sangat Bagus
- Bagus
- Tidak Bagus
- Sangat Tidak Bagus

3. Apakah ada ilmu yang kamu dapat pada proses penelitian ini.?

- Sangat Ada
- Ada
- Tidak ada
- Tidak mengerti sama sekali

4. Bagaimana penilaian kamu terhadap lingkungan kampung harapan Medan amplas setelah penelitian ini tercapai.?

- sangat Berubah



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

- b. Berubah
- c. Tidak Berubah
- d. Sangat Tidak Berubah sama sekali

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi

Pengamatan atau observasi yaitu cara pengumpulan data dengan mengamati secara langsung subjek yang diteliti. Dimana Peneliti mengamati secara langsung pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh 6 remaja tersebut dan hasilnya sangat memuaskan. Mereka mampu membuat 30 layangan ubur-ubur dalam satu hari. disamping itu Peneliti terus mengamati tempat pembuangan sampah masyarakat Kampung Harapan yang membuang sampah dengan sembarangan. minggu pertama sampai Minggu yang ke tujuh Peneliti telah mengamati secara langsung tempat pembuangan sampah masyarakat Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas dan hasilnya sangat memuaskan. Limbah kantong plastik berkurang sekitar 85%. Dan kami juga menghimbau kepada seluruh masyarakat Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas untuk tidak

membuang limbah sampah dengan sembarangan dan mengajak mereka untuk menanam tumbuhan di tempat pembuangan sampah plastik dan diubah menjadi tempat tanaman yang bermanfaat. Penelitian ini tidak berhasil kalau tidak bekerja sama dengan Remaja Milenial dan masyarakat Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas. Dan hasilnya nya sangat bermanfaat bagi Remaja Milenial dan juga masyarakat sekitar. dimana Remaja Milenial membuat layangan ubur-ubur dari limbah kantong plastik dan menjual kepada teman-temannya dengan harga sekitar 1.000 sampai dengan 2.000 tergantung dari besar ke kecil layangan ubur-ubur tersebut. dan juga masyarakat sekitar tidak mencium bau yang menyengat tetapi sudah menghasilkan tanaman yang bermanfaat bagi kehidupannya.

B. Hasil Wawancara

Tabel 2. hasil wawancara (interview) remaja milenial Kampung Harapan 30 Juni 2021

No	Nama	Soal				Kategori
		1	2	3	4	



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

1.	Carlos tarigan	A	A	A	A	Sangat baik
2.	Samuel Nainggolan	A	A	A	A	Sangat baik
3.	Doli Sibarani	A	A	A	A	Sangat baik
4.	Kueng Siahaan	A	B	B	A	baik
5.	Anju Sitanggan	A	A	A	A	Sangat baik
6.	John Lubis	A	A	A	A	Sangat baik

Sumber: Dokumen Pribadi hasil wawancara Remaja Milenial

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kategori sangat baik 5 orang (83,33%), maka dengan demikian tingkat kategori wawancara Remaja Milenial Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas dikategorikan sangat baik.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas dari lingkungan yang kotor menjadi lingkungan yang lebih sehat dan bersih. Di mana penelitian ini membina Remaja - Remaja Milenial dalam mengolah limbah kantong plastik menjadi layangan ubur-ubur yang kreatif. Di samping itu mereka juga menjual layangan ubur-ubur kepada anak-anak sehingga mereka menghasilkan uang tambahan. dan mereka juga menjadi sumber daya manusia untuk membina anak-anak Kampung Harapan Kecamatan Medan amplas dalam mengelola limbah kantong plastik menjadi layangan ubur-ubur yang kreatif. Dimana tempat pembuangan limbah sampah plastik sudah berkurang drastis karena masyarakat sekitar menanam tumbuhan- tumbuhan seperti sayuran dan buah-buahan yang bermanfaat bagi kehidupan mereka. oleh karena itu lingkungan kampung harapan Medan amplas menjadi lebih bersih dan sehat.

1. Keadaan awal Kampung Harapan Kecamatan Medan amplas



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN



*Gambar 1. Lokasi awal Kampung Harapan 30
April 2021*

*Sumber: Dokumen Kampung Harapan Kecamatan
Medan Amplas*

Berdasarkan gambar diatas bahwa masyarakat Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas masih banyak membuang sampah sembarangan. Seperti di tanah yang kosong dan di selokan-selokan punya masyarakat sekitar. Dampaknya sampah mengeluarkan bau yang sangat menyengat dan mengganggu aktivitas masyarakat lainnya seperti berjalan kaki atau berkendara. Disamping itu penimbunan sampah dapat mengakibatkan banjir yang luar biasa. Masyarakat tidak menyadari perbuatannya dalam membuang sampah dengan sembarangan. Oleh karna itu peneliti sudah memiliki solusi yang terbaik dalam mengurangi limbah sampah di Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas yaitu membina remaja milenial

Kampung Harapan dalam pemanfaatan limbah kantong plastik menjadi layangan ubur-ubur.

2. Pembinaan Remaja Milenial Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas dalam Pemanfaatan limbah kantong plastik menjadi layangan ubur-ubur



*Gambar 2. Pembinaan Remaja Milenial Kampung
Harapan Medan Amplas dalam Pemanfaatan
limbah kantong plastik menjadi layangan ubur-
ubur 5 Mei 2021*

Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti

Berdasarkan gambar di atas bahwa Peneliti membina ke 6 remaja Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas. Dari proses pembuatan kerangka layangan, bentuk layangan, serta tips agar layangan tersebut dapat terbang dengan baik. Peneliti juga menjelaskan Konsep Fisika pada pembuatan layangan ubur-ubur

3. Peran setiap anggota Tim



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

Adapun peran setiap anggota tim dalam proses pembuatan layang ubur-ubur Yakni :

1. Syukurman Laia bertugas untuk mengambil limbah kantong plastik dari masyarakat Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas kemudian membersihkannya serta menjemurnya.
2. Pasrah Hati Ndruru dan Yudita Puspita Halawa bertugas untuk mengajari Remaja Milenial Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas dalam pembuatan bentuk layang ubur-ubur dari kantong plastik sesuai dengan kerangka layang ubur-ubur yang telah di buat serta menyiapkan benang yang digunakan untuk mengikat dan menerbangkan layang ubur-ubur.
3. Andre Agachi Purba dan Yulson Avan Dachi bertugas untuk mengajari Remaja Milenial Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas dalam pembuatan kerangka dari layang ubur-ubur serta menyatukan kerangka layang ubur-ubur dengan kantong plastik yang telah di bentuk seperti ubur-ubur.
4. **Gambar keadaan akhir Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas**

setelah proses penelitian dilaksanakan



Gambar 4. Lokasi akhir Kampung Harapan 15 Juli 2021

Sumber: Dokumen Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas

Berdasarkan gambar diatas bahwa Peneliti mengajak para Ibu-ibu dan Bapak-bapak Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas untuk mengolah tempat limbah sampah plastik menjadi tempat tumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. tujuannya agar masyarakat tidak sembarangan membuang sampah. Karena tempat limbah sampah plastik sudah diubah menjadi tempat tumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk dijadikan sayur serta untuk dijadikan makanan ternak.

5. **Gambar layangan ubur-ubur yg kreatif dan murah meriah**



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN



Gambar 5. Layangan ubur-ubur yang kreatif 10
Juli 2021

Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti

Berdasarkan gambar diatas bahwa kedua layangan ubur-ubur terbaik yang sudah memenangkan pertandingan sebanyak 8 kali.

5. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diperoleh dengan berorientasi pada masalah dan tujuan dalam penelitian ini maka kelompok kami menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. adanya Manfaat dan perubahan lingkungan di Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas dari

lingkungan yang kotor menjadi di lingkungan yang lebih sehat dan bersih di mana kami membina remaja milenial dalam Pemanfaatan limbah kantong plastik menjadi layangan ubur-ubur yang kreatif.

2. Remaja - remaja Milenial juga menjadi sumber daya manusia untuk membina anak-anak dalam Pemanfaatan limbah kantong plastik menjadi layangan ubur-ubur yang kreatif.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan kiranya:

1. seluruh masyarakat Kampung Harapan Kecamatan Medan Amplas jangan membuang sampah dengan sembarangan supaya tidak terjadi penimbunan sampah dan juga bau yang menyengat.
2. seluruh Remaja Milenial agar memiliki kerjasama yang baik dengan kedua orang tua dalam mengelola limbah sampah plastik. Seperti memisahkan sampah organik dan anorganik
3. Kepada pemerintah agar memberikan perhatian pada Kampung Harapan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

Kecamatan Medan Amplas dalam
mengolah sampah lebih baik lagi untuk
kedepannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Sucipto, C. D. S. 2012. Teknologi
Pengolahan Daur Ulang
Sampah, Yogyakarta: Gosyen
publising.

Anityasari, M., & Wessiani, N. (2011).
Analisa Kelayakan Usaha.
Surabaya:

Dellavie, D. R. B. (2013). Penggunaan
kantong plastik perlu dikurangi,
Jakarta: hak cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur
penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

Bahari, Adnan, dkk., 2010. Sampah plastik
sebagai alternative untuk
campuran pembuatan batu alam
dan aplikasinya. Riau